

## NORMA PENGGUNAAN VERBA *DISCLOSE* DAN *REVEAL* PADA *CORPUS OF CONTEMPORARY AMERICAN ENGLISH (COCA)*: KAJIAN LINGUISTIK KORPUS

Fitri Nurul Falah, Susi Yuliatwati dan Eva Tuckyta Sari Sujatna

Fakultas Ilmu Budaya Unpad

E-mail: fitri18010@mail.unpad.ac.id ; susi.yuliatwati@unpad.ac.id ; eva.tuckyta@unpad.ac.id

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan mengkaji pola penggunaan verba yang bersinonimi, yaitu *disclose* dan *reveal*, berdasarkan teori *norms and exploitation* (TNE) dari Hanks (2013) dalam *Corpus of Contemporary American English (COCA)* dengan menggunakan kajian linguistik korpus. Kesamaan makna antara verba *disclose* dan *reveal* dalam ragam lisan dan tulisan pada korpus COCA dianalisis berdasarkan frekuensi penggunaan, tipe semantis, dan profil sintagmatik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan metode gabungan (kuantitatif dan kualitatif) dengan strategi eksplanatoris sekuensial. Metode kuantitatif digunakan pada tahap pengumpulan data dan pengindentifikasian tingkat kemunculan verba. Sementara itu, metode kualitatif digunakan dalam menafsirkan data berdasarkan tipe semantis dan profil sintagmatik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua verba tersebut lebih frekuentatif dalam ragam tulis daripada lisan. Keduanya juga sering digunakan untuk mengungkapkan informasi dengan adanya tipe semantis *information* yang hampir muncul di setiap pola penggunaan. Perbedaannya terletak pada jumlah pola dalam profil sintagmatik, verba *disclose* memiliki lima pola, sedangkan verba *reveal* memiliki enam pola. Selain itu, verba *disclose* lebih sering digunakan mengungkapkan informasi apabila subjeknya adalah orang atau institusi, sedangkan subjek pada verba *reveal* adalah tindakan, aktivitas, atau peristiwa.

**Kata kunci:** linguistik korpus; norma dan eksploitasi; verba; sinonimi; *COCA*

**ABSTRACT.** This study aims to examine the usage patterns of synonymous verbs *disclose* and *reveal*, based on the *norms and exploitation* (TNE) theory of Hanks (2013) in the *Corpus of Contemporary American English (COCA)* using a corpus linguistic study. With this theory, the similarity of meaning between *disclose* and *reveal* verbs in the spoken and written variety in the COCA corpus was analyzed based on the frequency of use, semantic type, and syntagmatic profile. The method used in this study is a mixed-method research design with a sequential explanatory strategy. Quantitative methods were used in collecting data and identifying the level of occurrence of verbs in the corpus. Meanwhile, qualitative methods were used in interpreting the data based on the semantic type and syntagmatic profile. The results showed that the two verbs were more frequent in the written than in the spoken variety. Both are also often used to reveal information with the semantic type of *Information* that appears in almost every usage pattern. The difference lies in the number of patterns in the syntagmatic profile; the verb *disclose* has five patterns while *reveal* has six. In addition, the verb *disclose* is more frequently used to express information when a subject is a person or institution. In contrast, the subject in the verb *reveal* is an action, activity, or event.

**Keywords:** corpus linguistics; norms and exploitation; verb; synonym; *COCA*

### PENDAHULUAN

Berawal dari diskusi pada sebuah *platform* tanya jawab, Quora, terdapat pengguna yang bertanya mengenai perbedaan penggunaan kata *disclose* dan *reveal* yang bersinonim (<https://www.quora.com/What-is-the-difference-between-revealing-and-disclose>). Pada diskusi tersebut, ditemukan beragam argumentasi yang menjawab pertanyaan mengenai perbedaan penggunaan kedua verba tersebut namun tidak ditemukan seorang ahli bahasa yang ikut berdiskusi. Setelah diteliti lebih lanjut, terdapat pertanyaan yang serupa pada forum diskusi daring seperti *word reference*, *brainly*, hingga *english forums*. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi mengenai makna kedua kata tersebut menurut kamus dianggap belum cukup untuk memahami bagaimana persamaan dan/atau perbedaan makna berdasarkan penggunaannya.

Dalam kamus daring Merriam-Webster, verba *disclose* memiliki arti *'to make know or*

*public'* (Merriam-Webster, 2022) dan verba *reveal* memiliki arti *'to make (something secret or hidden) publicly or generally known'* (Merriam-Webster, 2022). Dalam *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, verba *DISCLOSE* memiliki makna *'to give (somebody) information about (something), especially (something) that was previously secret'* (OALD, 2015) dan *REVEAL* bermakna *'to make something known to somebody'* (OALD, 2015). Kata kunci dari pengertian kedua verba tersebut memiliki makna utama yang hampir mirip, yaitu membuat sebuah informasi atau sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya menjadi diketahui. Pengguna yang bertanya mengenai perbedaan kedua verba tersebut dalam forum daring menunjukkan bahwa dirinya berasumsi kedua verba tersebut memiliki kemiripan dalam segi makna atau bersinonim.

Menurut Lyons (1996), apabila satu kata dengan kata lainnya memiliki *sense* (makna) yang sama, keduanya bersinonim. Terdapat dua jenis sinonim, yaitu sinonim absolut dan sinonim dekat.

Sinonim absolut adalah satu ujaran dengan ujaran yang lainnya harus identik seperti halnya memiliki pengertian yang sama dalam semua konteks dan ekuivalen dalam semua dimensi makna dari aspek semantik (Lyons, 1996). Sinonim dekat merujuk kepada satu ujaran dengan ujaran lainnya yang tidak sepenuhnya ekuivalen atau dapat saling menggantikan (*intersubstitutable*), tetapi lebih bervariasi dalam denotasi atau konotasinya juga dalam komponen makna yang ditekankan. Kata yang bersinonim tersebut dapat bervariasi dalam batasan tata bahasa ataupun kolokasi. Dalam kamus, kedua verba tersebut tidak memiliki arti yang sepenuhnya mirip dan tidak dapat sepenuhnya saling menggantikan, maka dapat disebut sebagai sinonim dekat. Sinonim dekat merujuk pada satu ekspresi yang secara makna mirip, tetapi tidak identik seperti sinonim absolut. Seperti halnya verba *disclose* dan *reveal* yang memiliki kemiripan secara makna, rincian pengertiannya dalam kamus tidaklah identik. Pada kamus Merriam-Webster (2022), verba *disclose* memiliki dua *sense* (makna), yaitu *'to make known or public; to expose to view'* serta *'to open up'*, sedangkan verba *reveal* memiliki tiga *sense* yakni *'to make known through divine inspiration'*, *'to make (something secret or hidden) publicly or generally known'*, dan *'to open up to view'*. Bila dilihat dari semua *sense* kedua verba tersebut, tidak semua pengertian keduanya identik. Namun, secara garis besar keduanya serupa.

Dalam linguistik korpus, terdapat salah satu teori yang dikenal dengan istilah *Theory of Norms and Exploitations* atau TNE (Hanks, 2013). Teori ini dapat memperlihatkan kesinoniman dua kata berdasarkan pemakaian, konseptual, dan kontekstual. TNE bersifat *corpus-driven*, *bottom-up theory*, *lexically based*, dan *a performance-drive theory of language* (Hanks, 2013). TNE fokus dalam melihat pembentukan potensi makna melalui kolokat-kolokat yang berada di lingkungan tekstualnya sehingga konkordansi dan kolokasi menjadi fitur utama yang akan digunakan dari perangkat lunak korpus. Berbicara mengenai makna, TNE berkontribusi dalam menjelaskan bagaimana penutur menggunakan kata-kata atau ujaran untuk membuat makna. Aspek tersebut membuat TNE berhubungan juga dengan prinsip kerja sama oleh H.P. Grice (1975). Sumber data yang akan digunakan tentunya dapat mewakili penggunaan bahasa dari penutur jati bahasa Inggris sebab verba *disclose* dan *reveal* merupakan verba dari bahasa Inggris. Sumber data yang digunakan dalam menemukan perbedaan dari kedua verba tersebut adalah korpus yang menampung penggunaan bahasa Inggris oleh penutur jati Amerika, yaitu *Corpus of Contemporary American English* (COCA). COCA merupakan

data korpora yang dibuat oleh Mark Davies dengan total sekira satu miliar kata yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi penggunaan kedua kata yang bersinonim tersebut. Untuk mengetahui pola penggunaan verba *disclose* dan *reveal* berdasarkan TNE, perlu dilihat pola penggunaannya secara wajar (*norms*) dan di luar kewajarannya (*exploitations*). Pola penggunaan tersebut diawali dengan mengidentifikasi tipe semantis dari kolokasi verba *disclose* dan *reveal*. Semua pola penggunaan yang ditemukan itu kemudian dihimpun dalam sebuah tabel yang dinamakan profil sintagmatik.

Penelitian terdahulu tentang sinonim dekat dengan menggunakan pendekatan berbasis korpus sudah banyak dilakukan, antara lain, oleh Yuliawati dan Indira (2019) tentang pasangan kata *brave* dan *courageous*, Yuliawati dkk. (2018) tentang pasangan kata *chuckle* dan *giggle*, dan Yang (2016) tentang pasangan kata *learn* dan *acquire*. Namun, penelitian terdahulu tentang sinonim dengan menggunakan teori TNE yang sejauh ini dapat diidentifikasi baru dari Bastian (2020) yang membahas pasangan verba *conclude* dan *infer*. Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini mereplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Bastian (2020) dan penelitian tentang yang mengkaji hubungan sinonim antara verba *disclose* dan *reveal* ini hanya difokuskan pada pembahasan tentang aspek norma; tidak dilanjutkan hingga pada aspek eksploitasi. Penelitian ini menggunakan fitur konkordansi dan frekuensi pada korpus yang diakses melalui korpus daring, yaitu *English-Corpora.org*. Penelitian ini juga tidak sekadar mendeskripsikan makna verba, tetapi juga membantu mereka yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk memahami bagaimana pola penggunaan *disclose* dan *reveal* yang dapat membentuk potensi makna. Dengan begitu, kesamaan dan perbedaan penggunaan kedua verba tersebut dapat terlihat dengan jelas. Dengan latar belakang tersebut, artikel ini ditujukan mengkaji norma penggunaan verba *disclose* dan *reveal* pada korpus COCA dengan mendeskripsikan distribusi penggunaan berdasarkan frekuensi kata; mengidentifikasi tipe semantis berdasarkan analisis konkordansi; dan mendeskripsikan profil sintagmatik verba *disclose* dan *reveal*.

## METODE

Ancangan metode penelitian gabungan digunakan pada penelitian ini dengan strategi eksplanatoris sekuensial yang mendahulukan metode kuantitatif dan diikuti oleh metode kualitatif (Creswell, 2014). Penelitian dengan metode gabungan tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis kedua jenis data, tetapi juga menggabungkan fungsi keduanya secara

kollektif (Creswell, 2014). Keunggulan metode penelitian campuran adalah dapat menjawab pertanyaan penelitian yang sulit dijawab oleh hanya satu metode saja. Selain itu, metode penelitian campuran juga memiliki hasil akhir yang dianggap lebih sah karena meliputi metode kuantitatif dan menyajikan perspektif terhadap sebuah persoalan menjadi lebih kualitatif. Metode kuantitatif pada penelitian ini lebih dominan pada tahap pengumpulan data, sedangkan metode kualitatif lebih dominan pada tahap analisis data. Tahap pertama diawali dengan pengumpulan data secara kuantitatif, yaitu *random sampling*. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data secara kuantitatif dengan mengidentifikasi frekuensi kemunculan verba *disclose* dan *reveal*. Lalu, tahap selanjutnya mengumpulkan data berupa konkordansi dari *disclose* dan *reveal* untuk kemudian dianalisis secara kualitatif.

Objek penelitian ini adalah verba *disclose* (*disclose, discloses, disclosed, dan disclosing*) dan *reveal* (*reveal, reveals, revealed, dan revealing*) yang bersumber dari COCA sebagai korpus monitor berisikan satu miliar kata mulai dari tahun 1990 hingga 2019, baik ragam tulis maupun ragam lisan bahasa Inggris di Amerika. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan alat untuk menganalisis penggunaan verba *disclose* dan *reveal* melalui mesin pencari korpus, yaitu *English-Corpora.org*. Dalam pengumpulan data, fitur frekuensi yang menampilkan jumlah penggunaan kedua verba pada COCA dan *Chart* dan menampilkan jumlah penggunaan berdasarkan genre. Fitur tersebut akan membantu dalam melihat frekuensi setiap penggunaan verba *disclose* dan *reveal* dalam setiap bentuk katanya.

Selain fitur frekuensi, terdapat juga fitur konkordansi yang menampilkan lingkungan tekstual atau ko-teks dari suatu kata kunci yang dicari dan kata kunci diletakkan di tengah, sedangkan ko-teksnya berada di samping kiri kanan kata kunci. Kemudian, kolokasi memunculkan kolokat signifikan dari kata kunci yang biasanya digunakan bersamaan dengan konkordansi. Untuk pengumpulan data kolokat signifikan, peneliti menggunakan fitur *Search* dalam tab *Word* di *English-Corpora.org* yang menampilkan kolokasi dari verba yang dicari. Kemudian, menggunakan *advanced options* untuk mengatur minimal skor  $MI \geq 3$  mengikuti ambang batas yang digunakan oleh Hardy & Colombini (2011) yang mengacu pada Manning & Schütze (2001) serta Davies (2009). Data konkordansi yang akan diambil sebagai sampel terkecil sebanyak 250 mengikuti Hanks dan Može (2019) dalam penelitian *The Way to Analyse 'Way': A Case Study in Word-Specific Local Grammar* dan jumlah sampel terkecil yang digunakan untuk menganalisis penggunaan verba dalam *Pattern Dictionary of English Verb* (PDEV).

Teknis analisis dalam mencapai tujuan penelitian, antara lain, (1) Mengidentifikasi frekuensi kemunculan verba dan bentuk kata dari *disclose* dan *reveal* adalah untuk mendeskripsikan frekuensi penggunaan kedua verba tersebut yang berada pada COCA. Dengan begitu dapat ditemukan bagaimana pemakaian kedua kata tersebut digunakan oleh penutur jati bahasa Inggris di Amerika. Selain itu, frekuensi kemunculan setiap bentuk kata *disclose* dan *reveal* dikonversi ke dalam bentuk persentase dan menjadi acuan dalam pengambilan sampel bentuk kata masing-masing; (2) Kemudian, 250 konkordansi dianalisis untuk diidentifikasi tipe semantisnya mengikuti ontologi, baik dari kamus *The Brandeis Shallow Ontology* (BSO) maupun ontologi dari PDEV dan dideskripsikan masing-masing; (3) Setelah semua pola ditemukan dari total data yang digunakan, maka pola tersebut dikumpulkan menjadi profil sintagmatik. Profil sintagmatik yang berupa tabel dibentuk dengan tujuan mendeskripsikan norma penggunaan verba *disclose* dan *reveal* dalam penulisan teks tertulis sebagai tujuan akhir penelitian ini. Analisis tersebut didasari teori utama dari Hanks (2013), yaitu teori norma yang membahas bagaimana pola penggunaan umum dari suatu kata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan memuat uraian hasil analisis. Isi hasil dan bahasan harus selaras dengan apa yang menjadi tujuan penelitian. Hasil dan bahasan dapat terbagi dalam beberapa subbab.

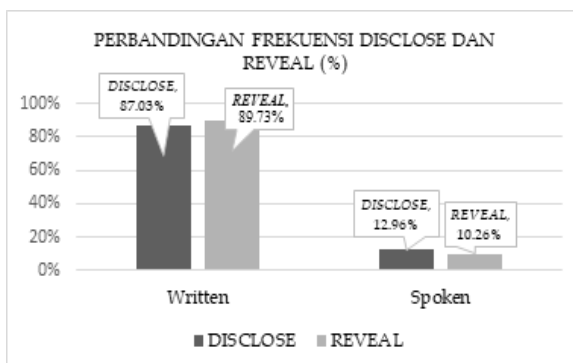
### 1. Frekuensi Penggunaan Verba *Disclose* dan *Reveal*

COCA memiliki ukuran satu miliar kata dengan dialek Amerika dan memiliki genre yang seimbang dari periode 1990 sampai dengan 2019. Pada saat melaksanakan penelitian, jumlah token keseluruhan dari COCA adalah 1.002.889.754 token dengan 14.861 token verba *disclose* dan 96.016 token verba *reveal*. Menurut McEnery & Hardie (2011), *normalised frequency* dapat membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan seberapa sering dapat melihat kata yang dicari per x (jumlah normalisasi) kata. Dengan begitu, perhitungan frekuensi selanjutnya akan menggunakan *normalised frequency* yang berasal dari perhitungan *raw frequency* (jumlah total token verba yang dicari) dibagi ukuran korpus (1.002.889.754 token) dan dikalikan jumlah normalisasi (1.000.000). Subkorpus dari COCA terdiri dari dua macam, yaitu *written* dan *spoken*. Subkorpus *written* terdiri dari genre jurnal akademik, majalah populer, fiksi, koran, blog, dan halaman *website*. Subkorpus *spoken* terdiri atas genre percakapan dan *subtitle* dari film dan TV.

Berdasarkan frekuensi yang dinormalkan ke dalam per juta kata, dapat diketahui bahwa

kemunculan verba *disclose* dalam COCA sebanyak 14,81 kali, dengan frekuensi kemunculan setiap variannya dalam satu juta kata sebagai berikut: (1) *disclose* 7,07 kali; (2) *disclosed* 5,57; (3) *disclosing* 1,63 kali; dan (4) *discloses* 0,54 kali. Sementara itu, frekuensi kemunculan verba *reveal* dalam COCA terdapat sebanyak 95,73 kali per juta kata, dengan frekuensi kemunculan setiap variannya dalam satu juta kata seperti berikut: (1) *reveal* 28,62 kali; (2) *revealed* 39,89 kali; (3) *revealing* 9,65 kali; dan (4) *reveals* 17,57 kali. Perhitungan frekuensi kemunculan berdasarkan bentuk kata tersebut menunjukkan bahwa verba *disclose* lebih sering muncul dalam bentuk dasar (*base form*) dengan total frekuensi kemunculannya sebanyak 7,07 kali per juta kata apabila dibandingkan dengan bentuk lainnya. Verba *reveal* lebih sering muncul dalam bentuk lampau atau verba yang diikuti akhiran *-ed* dengan total frekuensi kemunculannya sebanyak 39,89 kali per juta kata.

Frekuensi kemunculan verba *disclose* berdasarkan persebaran dalam subkorpus terbagi menjadi 12,89 kali per juta kata pada subkorpus *written* dan 1,92 kali per juta kata pada subkorpus *spoken*. Frekuensi kemunculan verba *reveal* berdasarkan persebaran dalam subkorpus terbagi menjadi 85,9 kali per juta kata pada subkorpus *written* dan 9,83 kali per juta kata pada subkorpus *spoken*. Secara frekuensi, verba *disclose* akan selalu lebih rendah daripada verba *reveal*. Perbandingan persebaran keduanya dengan menggunakan hitungan persentase terlihat seperti pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Frekuensi *Disclose* dan *Reveal*

Hasil persentase di atas berasal dari perhitungan jumlah frekuensi suatu verba pada subkorpus dibagi total frekuensi dan dikalikan seratus. Pada subkorpus *written* untuk verba *disclose* berasal dari 12,89 dibagi 14,81 dikali 100 maka hasilnya sama dengan 87,03% sedangkan untuk verba *reveal* berasal dari 85,9 dibagi 95,73 dikali 100 yang hasilnya sama dengan 89,73%. Kemudian, pada subkorpus *written* untuk verba *disclose* berasal dari 1,92 dibagi 14,81 dikali 100, maka hasilnya sama dengan 12,96%, sedangkan untuk verba *reveal* berasal dari 9,83 dibagi 95,73 dikali 100 yang hasilnya sama dengan 10,26%. Dari

hasil hitungan persentase tersebut, tiap-tiap verba dapat dilihat perbandingan persebarannya. Seperti yang terlihat pada Gambar 1 di atas, verba *disclose* lebih sedikit kemunculan persebarannya pada subkorpus *written* dengan total 87,03% daripada verba *reveal* dengan total 89,73%. Berbeda dengan persebaran dalam subkorpus *spoken*, verba *disclose* lebih sering muncul dengan total 12,96% daripada verba *reveal* dengan total 10,26%. Namun, jika dilihat berdasarkan ragamnya, secara umum baik verba *disclose* maupun *reveal* lebih frekuentatif pada ragam tulis daripada ragam lisan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua verba tersebut lebih sering digunakan dalam ragam tulis daripada lisan.

## 2. Tipe Semantis pada Verba *Disclose* dan *Reveal*

Hasil analisis dari 250 konkordansi verba *disclose* ditemukan memiliki tipe semantis yang terdiri dari [[*human*]] yang merujuk pada manusia; [[*institution*]] yang merujuk pada institusi berupa perusahaan, negara, organisasi dan lain sebagainya; [[*action*]] yang merujuk pada sebuah tindakan; [[*activity*]] yang merujuk pada aktivitas atau kegiatan; [[*process*]] yang merujuk pada tindakan bertahap atau proses; [[*document*]] yang merujuk pada dokumen; [[*asset*]] yang merujuk pada aset; serta {ADJ + to-INF} yang merujuk pada adjektiva diikuti *to-infinitive* yang semua tipe semantisnya mendahului ataupun berperan sebagai subjek dari verba *disclose*. Kemudian, ditemukan tipe semantis yang muncul setelah verba *disclose* atau berperan sebagai objek, yakni [[*information*]] yang merujuk pada informasi; [*clause*] yang merujuk pada klausa; jika klausa tidak menunjukkan adanya pelaku dari verba atau agen, diberikan tanda dengan tipe semantis [[*no obj*]]; [[*asset*]] yang merujuk pada aset; dan [[*document*]] yang merujuk pada dokumen.

Lalu, hasil analisis dari 250 konkordansi verba *reveal* ditemukan tipe semantis yang mendahului atau berperan sebagai subjek, yaitu [[*action*]] yang merujuk pada sebuah tindakan; [[*activity*]] yang merujuk pada aktivitas atau kegiatan; [[*event*]] yang merujuk pada sebuah peristiwa atau kejadian; [[*human*]] yang merujuk pada manusia; [[*institution*]] yang merujuk pada institusi berupa perusahaan, negara, organisasi dan lain sebagainya; [[*abstract*]] yang merujuk pada entitas abstrak; [[*document*]] yang merujuk pada dokumen; [[*phys obj*]] yang merujuk pada objek atau benda fisik; {ADJ + to-INF} yang merujuk pada adjektiva diikuti *to-infinitive*. Tipe semantis dari kolokasi verba *reveal* yang muncul setelahnya atau berperan sebagai objek, antara lain, [[*information*]] yang merujuk pada informasi; jika klausa tidak menunjukkan adanya pelaku dari verba atau agen, diberikan tanda dengan tipe semantis [[*no obj*]].

Semua tipe semantis tersebut diidentifikasi berdasarkan ontologi dari PDEV dan BSO serta deskripsi konteks dari konkordansi. Hasil identifikasi semua tipe semantis tersebut kemudian akan membangun sebuah pola merepresentasikan penggunaan dari setiap verba yang kemudian berpotensi membentuk maknanya. Secara spesifik, setiap pola tersebut akan lebih lanjut dijelaskan pada bagian profil sintagmatik yang telah merangkum sekaligus mengumpulkan semua pola yang tipe semantisnya telah teridentifikasi dari semua data yang dianalisis. Pola penggunaan yang dibahas adalah penggunaan umumnya saja atau norma sebagai capaian atau tujuan akhir penelitian ini.

**3. Profil Sintagmatik Verba *Disclose* dan *Reveal***

Setelah menganalisis tipe semantis pada verba *disclose* dan *reveal*, pola pada setiap verba dikumpulkan. Kumpulan pola yang teridentifikasi dari analisis tipe semantis tersebut berupa profil sintagmatik. Profil sintagmatik tersebut kemudian digunakan untuk mendeskripsikan norma penggunaan dari verba *disclose* dan *reveal* dan perbedaan penggunaan dari kedua profil sintagmatik tersebut. Berikut adalah profil sintagmatik dari verba *disclose* serta deskripsi singkat penggunaannya:

**Tabel 1 Profil Sintagmatik Verba *Disclose***

No.	Pola Korpus	Total (%)
1.	[[ <i>human</i>   <i>institution</i> ]] <i>disclose</i> [[ <i>information</i>   <i>clause</i> ]] Manusia [[ <i>human</i> ]] atau institusi [[ <i>institution</i> ]] menggunakan <i>disclose</i> untuk mengungkapkan informasi [[ <i>information</i> ]] yang juga dapat berbentuk sebuah klausa [ <i>clause</i> ].	64,8%
2.	[[ <i>action</i>   <i>activity</i>   <i>process</i> ]] <i>disclose</i> [[ <i>information</i> ]] Suatu tindakan [[ <i>action</i> ]] atau aktivitas [[ <i>activity</i> ]] atau proses [[ <i>process</i> ]] mengungkapkan sebuah informasi [[ <i>information</i> ]]	11,2%
3.	[[ <i>information</i> ]] <i>be disclosed</i> [[ <i>no obj</i> ]] Informasi [[ <i>information</i> ]] diungkapkan secara pasif dengan <i>modal verb be</i> .	10%
4.	[[ <i>document</i>   <i>asset</i> ]] <i>disclose</i> [[ <i>information</i> ]] Dokumen [[ <i>document</i> ]] atau aset [[ <i>asset</i> ]] mengungkapkan sebuah informasi [[ <i>information</i> ]].	6,4%
5.	{ <i>ADJ</i> + <i>to-INF</i> } <i>disclose</i> [[ <i>asset</i>   <i>document</i>   <i>information</i> ]] Adjektiva yang kemudian diikuti <i>to-infinitive</i> { <i>ADJ</i> + <i>to-INF</i> } untuk mengungkapkan sebuah informasi [[ <i>information</i> ]] yang juga dapat berupa dokumen [[ <i>document</i> ]] ataupun aset [[ <i>asset</i> ]].	4,4%
6.	Penggunaan Eksploitatif atau Figuratif	3,2%

Tabel di atas menampilkan profil sintagmatik dari verba *disclose*, norma penggunaan verba *disclose* yang paling umum dengan total 64,8% (162 dari 250

konkordansi) adalah [[*human* | *institution*]] *disclose* [[*information* | *clause*]]. Pola pertama verba *disclose* menunjukkan manusia [[*human*]] atau institusi [[*institution*]] mengungkapkan sebuah informasi [[*information*]] yang juga dapat berupa sebuah klausa [*clause*]. Contoh kalimat yang mengikuti pola pertama adalah “*She disclosed the personal details of her family*”. Kemudian norma penggunaan yang umum setelah norma penggunaan kedua dengan total penggunaan 11,2% (28 dari 250 konkordansi) adalah [[*action* | *activity* | *process*]] *disclose* [[*information*]]. Dalam norma ini, sebuah tindakan [[*action*]] atau aktivitas [[*activity*]] ataupun proses [[*process*]] mengungkapkan sebuah informasi [[*information*]]. Contoh kalimat yang mengikuti pola kedua ini adalah “*This homicide investigation discloses that a premeditated murder has taken place*”. Sementara itu, norma penggunaan yang umum selanjutnya dengan total penggunaan sebesar 10% (25 dari 250 konkordansi) adalah [[*information*]] *be disclosed* [[*no obj*]]. Dalam norma ini, sebuah informasi [[*information*]] diungkapkan secara pasif dengan menggunakan verba *modal be*. Pola yang satu ini tidak menunjukkan adanya pelaku yang mengungkapkan informasi tersebut. Contoh kalimat dengan pola ketiga ini adalah “*The secret was disclosed in front of the masses*”. Lalu, norma penggunaan umum yang keempat dengan total penggunaan sebanyak 6,4% (16 dari 250 konkordansi) adalah [[*document* | *asset*]] *disclose* [[*information*]]. Norma penggunaan tersebut menunjukkan bahwa sebuah dokumen [[*document*]] atau aset [[*asset*]] mengungkapkan sebuah informasi [[*information*]]. Contoh kalimat dengan pola dari norma keempat adalah “*Financial statement files disclose fraud*”. Norma penggunaan umum dari verba *disclose* yang kelima dengan total penggunaan sebanyak 4,4% (11 dari 250 konkordansi) adalah {*ADJ* + *to-INF*} *disclose* [[*asset* | *Document* | *information*]]. Pada norma ini, adjektiva yang diikuti *to-infinitive* {*ADJ* + *to-INF*} digunakan untuk mengungkapkan sebuah informasi [[*information*]] atau dokumen [[*document*]] ataupun aset [[*asset*]]. Pola kelima memiliki contoh “*It’s very difficult to disclose employment contracts to the public*”. Sementara itu, hanya terdapat 3,2% penggunaan figuratif dan eksploitatif dari data yang ditemukan. Kemudian, berikut adalah profil sintagmatik dari verba *reveal*.

**Tabel 2 Profil sintagmatik verba *reveal***

No.	Pola Korpus	Total (%)
1.	[[ <i>action</i>   <i>activity</i>   <i>event</i> ]] <i>reveal</i> [[ <i>information</i> ]] Suatu tindakan [[ <i>action</i> ]] atau aktivitas [[ <i>activity</i> ]] ataupun peristiwa [[ <i>event</i> ]] mengungkapkan sebuah informasi [[ <i>information</i> ]].	29,6%

2.	[[human   institution]] reveal [[information]] Manusia [[human]] atau institusi [[institution]] mengungkapkan sebuah informasi [[information]].	24,8%
3.	[[abstract]] reveal [[information]] Sesuatu yang abstrak [[abstract]] mengungkapkan suatu informasi [[information]].	18,8%
4.	[[document   phys obj]] reveal [[information]] Sebuah dokumen [[document]] atau benda fisik [[phys obj]] mengungkapkan sebuah informasi [[Information]].	15,2%
5.	[[information]] be revealed [[no obj]] Suatu informasi [[information]] diungkapkan dengan verba modal be.	8%
6.	{ADJ + to-INF} reveal [[information]] Adjektiva diikuti to-infinitive {ADJ + to-INF} untuk mengungkapkan sebuah informasi [[information]].	1,2%
7.	Penggunaan Eksploitatif atau Figuratif	2,4%

Tabel 2 adalah profil sintagmatik dari verba *reveal* beserta penjelasan singkat yang berada tepat di bawah pola. Pola sintagmatik ini menampilkan norma penggunaan dari verba *reveal*. Norma penggunaan verba *reveal* yang paling umum dengan total penggunaan sebesar 29,6% (74 dari 250 konkordansi) adalah [[action | activity | event]] *reveal* [[information]]. Sebuah tindakan [[action]] atau aktivitas [[activity]] ataupun peristiwa [[event]] mengungkapkan sebuah informasi. Pola pertama ini memiliki contoh kalimat “Daily analysis of the patient revealed that complications occurred in the internal organs”. Lalu, norma penggunaan yang paling umum kedua dari verba *reveal* adalah [human | institution] *reveal* [[information]] dengan 24,8% (62 dari 250 konkordansi) total penggunaan. Manusia [[human]] atau institusi [[institution]] mengungkapkan sebuah informasi [[information]]. Contoh kalimat dari pola kedua ini adalah “He reveals his sister-in-law’s secret”. Kemudian, norma penggunaan ketiga dari verba *reveal* yang paling umum adalah [[abstract]] *reveal* [[information]] dengan 18,8% (47 dari 250 konkordansi) total penggunaan. Sesuatu yang abstrak [[abstract]] seperti ide, pemikiran, atau perasaan mengungkapkan sebuah informasi [[information]]. Contoh kalimat dari pola ketiga ini adalah “His idea reveals his violent side”. Selanjutnya, norma penggunaan verba *reveal* yang paling umum keempat adalah [[document | phys obj]] *reveal* [[information]] sebesar 15,2% (38 dari 250 konkordansi) total penggunaannya. Suatu dokumen [[document]] atau benda fisik [[phys obj]] mengungkapkan sebuah informasi [[information]]. Contoh kalimat dari pola keempat ini adalah “Inspector’s report reveals an oddity at the crime scene”. Lalu, norma penggunaan yang paling umum kelima dari verba *reveal* dengan total penggunaan sebanyak 8% (20 dari 250

konkordansi) adalah [[information]] *be revealed* [[no obj]]. Pada pola ini sebuah informasi [[information]] diungkapkan secara pasif dengan adanya verba modal *be* sehingga tidak diketahui siapa pelaku yang mengungkapkan informasi tersebut. Contoh kalimat dari pola kelima ini adalah “All of Rebecca’s secrets are revealed”. Terakhir, norma penggunaan verba *reveal* yang keenam dengan total penggunaan sebanyak 1,2% (3 dari 250 konkordansi) adalah {ADJ + to-INF} *reveal* [[ information]]. Pada norma ini, adjektiva yang diikuti to-infinitive {ADJ + to-INF} digunakan untuk mengungkapkan sebuah informasi [[information]]. Pola kelima memiliki contoh “It all sounds difficult to reveal the crime of his stepmother”. Sementara itu, hanya terdapat 2,4% penggunaan figuratif dan eksploitatif dari data yang ditemukan.

Dari profil sintagmatik, kita dapat mengamati persamaan dan perbedaan norma penggunaan verba *disclose* dan *reveal*. Persamaan pertama adalah keduanya memiliki pola [[information]] *be disclosed* [[no obj]] dengan [[information]] *be revealed* [[no obj]] yang total penggunaannya tidak jauh berbeda. Verba *disclose* sebanyak 10%, sedangkan verba *reveal* sebanyak 8%. Norma penggunaan tersebut menunjukkan informasi yang diungkapkan secara pasif. Kemudian, persamaan yang cukup signifikan adalah keduanya sama-sama sering digunakan untuk mengungkapkan sebuah informasi [[information]].

Melihat sudut perbedaannya norma penggunaan verba *disclose* dan *reveal* yang pertama adalah jumlah norma penggunaan yang diidentifikasi. Verba *disclose* memiliki sebanyak lima norma penggunaan, sedangkan untuk verba *reveal* terdiri sebanyak enam norma penggunaan. Jika melihat persebarannya, norma penggunaan verba *disclose* dapat terlihat mana yang paling dominan, sedangkan norma penggunaan verba *reveal* jauh lebih merata. Salah satu perbedaan yang paling signifikan adalah norma penggunaan yang paling umum dari verba *disclose* adalah [[human | institution]] *disclose* [[information | clause]] dengan total penggunaan sebesar 64,8%, sedangkan untuk verba *reveal* adalah [[action | activity | event]] *reveal* [[information]] dengan total penggunaan sebanyak 29,6%. Dengan begitu, verba *disclose* jauh lebih sering digunakan apabila subjeknya adalah manusia ataupun institusi. Berbeda dengan verba *disclose*, verba *reveal* lebih sering digunakan apabila subjeknya berupa sebuah tindakan, aktivitas, ataupun peristiwa. Selain itu, tipe semantis [[asset]] yang merujuk pada suatu aset atau sesuatu yang berharga dan bernilai muncul dua kali pada norma penggunaan verba *disclose*. Pertama muncul pada norma penggunaan berpola [[document | asset]] *disclose* [[information]]. Kedua muncul pada norma penggunaan berpola {ADJ + to-INF} *disclose*

[[*asset* | *document* | *information*]]. Jadi, apabila akan mengungkapkan sesuatu yang berhubungan dengan aset atau sesuatu yang memiliki nilai berharga, penggunaan verba *disclose* menjadi lebih signifikan karena lebih sering digunakan oleh penutur jati.

### SIMPULAN

Teori norma dapat membuktikan bahwa verba *disclose* dan *reveal* merupakan sinonim dekat dengan melihat bahwa keduanya sebagian besar dapat bergantian pada pola yang sama dan tidak dapat bergantian pada beberapa pola tertentu. Secara frekuensi, verba *disclose* kemunculannya akan selalu lebih sedikit daripada verba *reveal*. Keduanya lebih frekwentatif dalam subkorpus *written* daripada *spoken* yang menandakan bahwa keduanya cukup umum dan sering muncul dalam bahasa tulisan. Secara praktis, para penutur jati di Amerika lebih umum menggunakan verba *disclose* apabila subjeknya berupa manusia atau institusi (negara, perusahaan, organisasi, dan lain sebagainya), sedangkan verba *reveal* lebih umum digunakan apabila subjeknya berupa tindakan, aktivitas, atau peristiwa. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahasa secara umum dapat membentuk potensi makna dan meskipun pada umumnya verba mengekspresikan sebuah tindakan yang dilakukan oleh *animate*, dalam hasil penelitian ini verba *reveal* lebih sering digunakan apabila subjeknya berupa *inanimate*. Terakhir, hasil penelitian ini juga dapat membantu leksikografer dalam memperbaharui definisi verba *disclose* dan *reveal*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, E. F. (2020). "Norma Penggunaan Lema Conclude dan Infer dalam Tulisan Akademik Berbahasa Inggris dalam British National Corpus (BNC): Kajian Linguistik Korpus Nomor Series: 000026518" [Skripsi, Universitas Padjadjaran] <https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/year/2020/docId/26518>
- Creswell, J. W. (2014). *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage.
- Davies, M. (2009). "The 385+ million word Corpus of Contemporary American English (1990–2008+): Design, architecture, and linguistic insights". *International Journal of Corpus Linguistics*, 14(2), (hlm. 159-190).
- Disclose (n.d.). *Collins Online Dictionary*. Diakses pada Oktober 10, 2021, melalui <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/disclose>
- Disclose (n.d.). *Merriam Webster Dictionary*. Diakses pada Oktober 10, 2021, melalui <https://www.merriam-webster.com/dictionary/disclose>
- Hanks, P. (2013). *Lexical Analysis: Norms and Exploitations*. MIT Press.
- Hanks, P., & Može, S. (2019). "The Way to Analyse 'way': A Case Study in Word-Specific Local Grammar". *International Journal of Lexicography*, 32(3), (hlm. 247-269). <https://www.scopus.com/sourceid/145557>
- Hardy, D.E., & Colombini, C.B. (2011). "A Genre, Collocational, and Constructional Analysis of RISK". *International Journal of Corpus Linguistics*, 16, 462-485.
- Lyons, J. (1996). *Linguistic Semantics: An Introduction*.
- McEnery, T., & Hardie, A. (2011). *Corpus Linguistics: Method, Theory and Practice*. Cambridge University Press.
- Reveal (n.d.). *Collins Online Dictionary*. Diakses pada Oktober 10, 2021, melalui <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/reveal>
- Reveal (n.d.). *Merriam Webster Dictionary*. Diakses pada Oktober 10, 2021, melalui <https://www.merriam-webster.com/dictionary/reveal>
- Yuliatwati, S. dkk. (2018). "Chuckle atau Giggle? Analisis Komparatif Berbasis Korpus tentang Sinonim Dekat". *Metahumaniora*, 8(1a).
- Yuliatwati, S. & Indira, I. (2019). "Near Synonyms and the Feature of Word Sketch Difference of the Sketch Engine: A Case Study of the English Adjectives BRAVE: COURAGEOUS". *International Journal of Recent Advances in Multidisciplinary Research*, 6(3), (hlm. 4684-4689).